PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS

(STUDI KASUS: DUA GURU SLB NEGERI 11 JAKARTA)



Mochamad Nauval Rizky Kamal

1405620043

2025

Skripsi ini Ditu<mark>lis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dal</mark>am Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

ABSTRAK

Mochamad Nauval Rizky Kamal, *Peran Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus: Dua Guru SLB Negeri 11 Jakarta)*. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, 2024.

Penelitian ini berfokus pada peran guru dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa berkebutuhan khusus di SLB Negeri 11 Jakarta. Anak berkebutuhan khusus sering menghadapi tantangan dalam berinteraksi sosial, seperti memahami norma dan membangun relasi dengan lingkungan sekitarnya. Guru di SLB memiliki tanggung jawab untuk membantu siswa beradaptasi dengan lingkungan sosial melalui pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individual. Keterampilan sosial ini menjadi faktor penting dalam membentuk kemampuan siswa berkebutuhan khusus untuk berinteraksi dengan baik dalam berbagai lingkungan sosial.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam dengan guru, pengamatan langsung, dan analisis dokumen terkait pembelajaran. Penelitian ini dilakukan pada bulan september sampai bulan desember 2024. Subjek penelitian terdiri dari guru, kepala sekolah, dan orang tua siswa di SLBN 11 Jakarta. Analisis dilakukan dengan menerapkan teori struktural-fungsional untuk memahami peran adaptasi, pencapaian tujuan, integrasi, dan pemeliharaan nilai-nilai sosial dalam pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di SLBN 11 Jakarta memiliki peran sentral dalam pengembangan keterampilan sosial siswa berkebutuhan khusus. Guru secara aktif melakukan modifikasi kurikulum dengan menyesuaikan metode pembelajaran terhadap kebutuhan individu siswa, termasuk penggunaan pembelajaran berbasis kelompok dan teknologi asistif. Selain itu, peran guru dalam membangun lingkungan inklusif terlihat dari penerapan Program Pembelajaran Individual (PPI) yang dirancang untuk meningkatkan adaptasi sosial siswa. Guru juga berperan dalam membimbing siswa memahami norma sosial, berkomunikasi dengan efektif, serta mengelola interaksi sosial dengan teman sebaya dan lingkungan sekitarnya. Kolaborasi antara guru, orang tua, dan komunitas menjadi faktor pendukung utama dalam menciptakan sistem pembelajaran yang berkelanjutan, yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga penguatan keterampilan sosial siswa. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa peran guru di SLBN 11 Jakarta tidak hanya sebagai pendidik, tetapi juga sebagai fasilitator sosial yang membentuk kesiapan siswa berkebutuhan khusus dalam berinteraksi secara mandiri di masyarakat.

Kata Kunci: Peran Guru, Keterampilan Sosial, Anak Berkebutuhan Khusus, Teori Struktural Fungsional

ABSTRACT

Mochamad Nauval Rizky Kamal, The Role of Teachers in Developing Social Skills of Students with Special Needs (Case Study: Two Teachers of SLB Negeri 11 Jakarta). Thesis. Jakarta: Sociology Education Study Program, Faculty of Social and Law Sciences, Jakarta State University, 2024.

This study focuses on the role of teachers in developing social skills of students with special needs at SLB Negeri 11 Jakarta. Children with special needs often face challenges in social interactions, such as understanding norms and building relationships with their surroundings. Teachers at SLB have the responsibility to help students adapt to the social environment through learning that is tailored to individual needs. These social skills are an important factor in shaping the ability of students with special needs to interact well in various social environments.

This study uses a qualitative approach with a case study method. Data collection techniques include in-depth interviews with teachers, direct observation, and analysis of documents related to learning. This study was conducted from September to December 2024. The subjects of the study consisted of teachers, principals, and parents of students at SLBN 11 Jakarta. The analysis was carried out by applying structural-functional theory to understand the role of adaptation, goal achievement, integration, and maintenance of social values in learning.

The results of the study indicate that teachers at SLBN 11 Jakarta have a central role in developing the social skills of students with special needs through various structured learning strategies. The data obtained revealed that teachers actively modify the curriculum by adjusting learning methods to the needs of individual students, including the use of group-based learning and assistive technology. In addition, the role of teachers in building an inclusive environment can be seen from the implementation of the Individual Learning Program (PPI) which is designed to improve students' social adaptation. Teachers also play a role in guiding students to understand social norms, communicate effectively, and manage social interactions with peers and the surrounding environment. Collaboration between teachers, parents, and the community is a major supporting factor in creating a sustainable learning system, which not only focuses on academic aspects, but also strengthening students' social skills. This study confirms that the role of teachers at SLBN 11 Jakarta is not only as educators, but also as social facilitators who shape the readiness of students with special needs to interact independently in society.

Intelligentia - Dignitas

Keywords: Teacher Role, Social Skills, Children with Special Needs, Structural Functional Theory

GLOSARIUM

ABK : Anak yang memiliki keterbatasan atau kelainan yang

mempengaruhi perkembangannya, baik dari segi fisik, mental-

intelektual, sosial, maupun emosional

Disabilitas: Keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik yang

dialami seseorang dalam jangka waktu lama.

Diskriminasi : Tindakan, sikap, atau perilaku yang merugikan golongan lain,

biasanya dilakukan oleh kelompok mayoritas terhadap kelompok

minoritas.

Hierarki Sosial : Sistem organisasi sosial yang mengatur individu berdasarkan

status kelompok dan akses terhadap sumber daya sosial dan

material yang berbeda.

Holistik : Cara pandang yang menyeluruh atau secara keseluruhan

sebagai satu kesatuan.

Implementasi : Tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah

disusun secara matang dan terperinci untuk mencapai tujuan

tertentu.

Interaksi Sosial : Hubungan timbal balik yang terjadi antara individu atau

kelompok dalam kehidupan bermasyarakat.

Kapital Budaya : Kepemilikan pengetahuan dan kompetensi budaya yang dapat

memengaruhi pola konsumsi dan selera bernilai budaya.

Keterampilan Sosial: Kemampuan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan

orang lain dalam berbagai situasi sosial.

Kognitif : Istilah yang merujuk pada segala aktivitas mental yang

berkaitan dengan berpikir, persepsi, pemahaman, pengambilan

keputusan, dan fungsi-fungsi mental lainnya.

Koheren : Memiliki hubungan yang padu atau keserasian.

Kolaboraitf : Praktik kerja sama untuk mencapai tujuan bersama atau

menyelesaikan tugas bersama.

Komprehensif: Menyeluruh, luas, teliti, dan meliputi banyak hal.

Konteks Sosial : Relasi sosio-kultural yang melengkapi hubungan pembicaraan

antara penutur dan pendengar.

Konvensional : Istilah yang merujuk pada sesuatu yang sudah menjadi

kesepakatan umum, adat, kebiasaan, atau kelaziman.

Kooperatif : Sikap yang menunjukkan kerelaan untuk bekerja sama dan

saling membantu dengan orang lain.

Legitimasi : Bentuk penerimaan dan pengakuan masyarakat mengenai

kewenangan, keputusan, atau kebijakan yang diambil oleh

seorang pemimpin.

Lingkungan Inklusif: Lingkungan yang menerima perbedaan dan menghargai

keberagaman, sehingga setiap warga masyarakat dapat

terpenuhi hak asasinya.

Literatur : Bahan bacaan atau karya tulis yang digunakan sebagai acuan

atau rujukan dalam berbagai aktivitas, baik untuk keperluan

intelektual maupun rekreasi.

Objektivitas: Penilaian berdasarkan fakta dan tidak terdistorsi oleh bias,

emosi, atau prasangka.

Otoritas : Hak untuk mempengaruhi orang lain, atau kekuasaan yang sah

yang diberikan kepada lembaga atau pejabat untuk menjalankan

fungsinya.

Pedagogis : Ilmu pendidikan yang mempelajari cara mendidik dan

membimbing anak-anak menuju tahap kedewasaan.

Pendidikan Inklusif: Sistem pendidikan yang memberikan kesempatan kepada

semua peserta didik, termasuk anak berkebutuhan khusus

(ABK), untuk belajar bersama-sama.

Prestise : Penghormatan, dan pengakuan yang diperoleh seseorang atau

kelompok dalam masyarakat.

Sekolah Inklusi : Sekolah yang menyelenggarakan pendidikan bagi semua

peserta didik, termasuk anak-anak berkebutuhan khusus (ABK),

secara bersama-sama dalam satu lingkungan pendidikan.

Sentralitas : Penyatuan segala sesuatu ke suatu tempat yang dianggap

sebagai pusat.

Stigma : Label negatif yang disematkan kepada seseorang atau

kelompok tertentu karena dianggap berbeda dari orang lain.

Subjektivitas : Pandangan dan perasaan yang bersifat opini, atau bergantung

pada pikiran pribadi, bukan fakta.

Teknologi Asistif: Alat atau layanan khusus yang dirancang untuk membantu

orang dengan disabilitas dalam meningkatkan kemampuan

mereka.

Tunagrahita : Kondisi ketika seseorang memiliki kemampuan intelektual dan

kognitif yang berada di bawah rata-rata. Kondisi ini juga dikenal

sebagai disabilitas intelektual.

Disposisi Sosial: Proses yang mempengaruhi cara orang melakukan interaksi

sosial dengan orang lain.

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangam di bawah ini:

Nama : Mochamad Nauval Rizky Kamal

Nomor Registrasi : 1405620043

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya secara pribadi telah menulis Reading Course yang berjudul "Peran Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus: Dua Guru SLBN 11 Jakarta)" dan belum pernah mengajukannya pada perguruan tinggi atau lembaga lainnya. Saya juga menegaskan bahwa karya ini tidak mengandung materi yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali sebagai referensi yang saya cantumkan dalam naskah. Saya membuat pernyataan ini dengan sungguhsungguh dan siap bertanggung jawab atasnya.

Jakarta, 15 Januari 2025

M Nauval Rizky K

NIM. 1405620043



bersangkutan.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220 Telepon/Faksimili: 021-4894221 Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: M Nauval Rizky K
NIM	: 1405620043
Fakultas/Prodi	: Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum / Pendidikan Sosiologi
Alamat email	: Nauvalrizky437@gmail.com
Demi pengembar Perpustakaan Univ	ngan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT versitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:
≠ Skripsi □	Tesis Disertasi Disertasi Lain-lain ()
yang berjudul:	
PERAN GURU	DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA
BERKEBUTUH	AN KHUSUS (STUDI KASUS: DUA GURU SLBN 11 JAKARTA)
berhak menyimp (database), mend	as Royalti Non-Ekslusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta an, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data istribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 6 Februari 2025

M Nauval Rizky K

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab / Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum



NIP. 198107182008011016

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Ike Arriany, S.E., M.Pd NIP. 197803152023212013 Ketua Sidang	fanf.	5 february 2025
2	Prima Yustitia Nurul Islami, S.KPm., M.Si NIP. 198901232019032017 Sekretaris Sidang	464	6 Februari 2025
3	<u>Suyuti, M.Pd</u> NIP. 198401162019031005 Penguji Ahli		6 Februari 2025
4	Ubedilah Badrun, M.Si NIP. 197203152009121001 Dosen Pembimbing I	th.	12 February 2025
5	Devi Septiandini, M.Pd NIP. 199009192023212052 Dosen Pembimbing II	a) PL- /At	10 February 2025

Tanggal Lulus: 15 Januari 2025

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan"

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

"Sukses itu bukan karena sering meraih sesuatu, tetapi karena anda telah berhasil menyelesaikan dan melampaui tantangan serta kesulitan"

(Anies Rasyid Baswedan)

"Bila telah diperjuangkan dengan sunguh sungguh, baik hasilnya sukses atau gagal, sesungguhnya semangat perjuangan itu merupakan kesuksesan tersendiri" (M Nauval Rizky Kamal)



KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus: Guru SLBN 11 Jakarta)". Skripsi ini merupakan upaya penulis untuk menyelidiki peran penting kompetensi profesional guru dalam memperkuat keterampilan sosial anak berkebutuhan khusus di SLBN 11 Jakarta. Penulisan skripsi ini didorong oleh kepedulian terhadap pendidikan inklusif dan peran strategis guru dalam memfasilitasi perkembangan sosial anak berkebutuhan khusus. Dalam konteks tersebut, penelitian ini menawarkan sebuah analisis mendalam mengenai bagaimana kompetensi profesional guru di SLBN 11 Jakarta dapat mempengaruhi peningkatan keterampilan sosial anak berkebutuhan khusus.

Dalam proses penyusunan serta penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan berupa dukungan, semangat, doa, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada:

- Bapak Firdaus Wajdi, S.Th.I., MA., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.
- Bapak Ubedilah, M.Si selaku koordinator Program Studi pendidikan Sosiologi,
 Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta sekaligus menjadi Dosen

- Pembimbing I yang telah memberikan masukan, arahan, bimbingan, dan motvasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 3. Ibu Devi Septiandini, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan sabar serta memberikan, masukan, arahan, dan motivasi kepada penulis.
- 4. Ibu Prima Yustitia, M.Pd selaku Sekertaris Sidang yang telah memberikan masukan, arahan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 5. Bapak Suyuti, M.Pd Selaku Penguji Ahli yang telah memberikan masukan, arahan, serta bimbingan kepada penulis.
- 6. Ibu Ike Arriany, M.Pd Selaku Ketua sidang yang selalu memberikan arahan kepada penulis serta memberikan hasil sidang yang baik.
- 7. Seluruh Dosen Pengajar Program Studi Pendidikan Sosiologi dan Sosiologi yang telah memberikan ilmu, pembelajaran, pengalaman, dan pengetahuan kepada penulis serta proses studi di Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Jakarta.
- 8. Mba Yusliana selaku Staf Admin Program Studi Pendidikan Sosiologi yang telah memberikan informasi yang sangat berguna dan membantu penulis selama proes perkuliahan hingga tahap penyelesaikan skripsi.
- 9. Ayah Latif Suhendi, Ummi Mahmudah, Alfian, dan Uwais Alqorni adalah pendukung utama bagi saya yang selalu mendoakan kelancaran penyusunan skripsi saya. Saya ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada Ayah dan Ummi saya karena selalu percaya dan mendukung setiap langkah

- yang saya ambil. Kepada mereka, saya mengucapkan banyak terima kasih atas dukungan tak henti-hentinya, baik secara jasmani maupun rohani.
- 10. Seluruh informan yang telah bersedia untuk menjadi subjek penelitian dan mau untuk diwawancarai serta telah banyak membantu hingga penelitian ini bisa selesai.
- 11. Teman teman Pendidikan Sosiologi A, khususnya Grup Sosioman yang selalu membantu, menemani, menguatkan, dan memberikan semangat untuk penulis selama proses perkuliahan.
- 12. Teman terbaik penulis hingga skripsi ini selesai, penulis sangat berterimakasih kepada Alfian Wahyu Nugroho, terimakasih karena telah memberikan dukungan, doa, bimbingan, serta menjadi penolong ketika penulis mengalami kesulitan dalam menyusun skripsi.
- 13. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rivaldi Ayanda Ramadhanie, yang selalu menjadi teman lari sekaligus tempat berbagi cerita di tengah kepusingan saya menyelesaikan skripsi. Dukungan, tawa, dan semangat kalian benar-benar berarti.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang luas bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan praktik pendidikan inklusif di Indonesia.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi perbaikan dan pengembangan penelitian di masa mendatang.

Jakarta, 15 Januari 2025



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
GLOSARIUM	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
LEMBAR PERNY <mark>ataan orisinalit</mark> a	NSv
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR SKEMA	
BA <mark>B I PENDAH</mark> ULUAN	
1.1. Latar Belakang	
1.2. Permasalahan Penelitian	
1.3. Tujuan dan Manfaat	
1.2.1 Tujuan Panalitian	6
1.3.1. Tujuan Fenentian	
	7
1.4. Tinjauan Penelitian Sejenis	
1.5. Kerangka Konseptual	13
1.5.1. Peran Guru	15
1.5.2. Kompetensi Sosial	16
1.5.3. Siswa Berkebutuhan Khusus	18
1.5.4. Teori Struktural Fungsional Tal	cott Parsons20

1.6. Metodologi Penelitian	21
1.6.1. Pendekatan dan Metode Penelitian2	21
1.6.2. Subjek dan Lokasi Penelitian	22
1.6.3. Teknik Pengumpulan Data	24
1.7. Sistematika Penulisan	25
BAB II KONTEKS SOSIAL DAN PROFIL GURU SLBN 11 JAKARTA	33
2.1. Pengantar	33
2.2. Deskripsi Umum Profil SLB Negeri 11 Jakarta.	33
2.2.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
2.2.2. Guru, Tenaga Kependidikan, dan Peserta Didik SLBN 11 Jakarta3	35
2.2.3. Visi Misi SLBN 11 Jakarta	35
2.2.4. Sarana dan Prasarana SLBN 11 Jakarta	36
2.3. Profil Subyek Penelitian	36
2.3.1. Bapak Triyanto Murjoko (Kepala Sekolah SLBN 11 Jakarta)	37
2.3.2. Ibu Valerina Sianipar (Guru SLBN 11 Jakarta)	
2.3.3. Bapak Muhammad Haikal Bastian (Guru SLBN 11 Jakarta)	
2.3.4. Ibu Suryani (Orang Tua Siswa SLBN 11 Jakarta)	
2.3.5. Ibu Nina (Orang Tua Siswa SLBN 11 Jakarta)	
2.3.6. Ibu Risma (Orang Tua Siswa SLBN 11 Jakarta)	
2.3.7. Bapak Hardi Priyatno (Orang Tua Siswa SLBN 11 Jakarta)	
2.4. Penutup	49
BAB III PERAN GURU DALAM MEMODIFIKASI PEMBELAJARAN UNTU	
MEMENUHI KEBUTUHAN INDIVIDUAL SISWA BERKEBUTUHA	
KHUSUS	43
3.1. Pengantar	43

3.2.	Pemahaman dan Identifikasi Kebutuhan Sosial Siswa Berkebutuhan Khusus.44
	3.2.1. Gambaran Kebutuhan Sosial Siswa Berkebutuhan Khusus di SLBN 11
	45
	3.2.2. Identifikasi tantangan sosial yang dihadapi siswa berkebutuhan khusus
	46
	3.2.3. Pendekatan Guru dan Sekolah dalam Mendorong Adaptasi Siswa48
	Strategi Guru dan Sekolah dalam Menumbuhkan Keterampilan Sosial Siswa Berkebutuhan Khusus
	3.3.1. Modifikasi kurikul <mark>um untuk Siswa Ber</mark> kebutuhan Khusus52
	3.3.2. Implementasi pem <mark>belajaran kooperatif dan interaktif</mark> 54
	3.3.3. Program Pembelajar <mark>an Ind</mark> ivid <mark>ual (PPI</mark>) dalam <mark>M</mark> endu <mark>kung Keteram</mark> pilan
	Sosial
	3.3.4. Evaluasi Perkembangan Keterampilan Sosial Siswa57
	3.3.5. Inovasi dan Teknologi Asistif untuk Mendukung Pembelajaran Anak
	Berkebutuhan Khusus
3.5	Penutup 61
	V IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN DAN HARMONI
	L D <mark>ALAM PENGEMBANGAN KETERAMPILAN SOSIAL</mark> SISWA 64
4.1.	Pengantar
4.2.	Modifikasi Strategi Pembelajaran untuk Mencapai Tujuan Keterampilan Sosial
	(Goal Attainment)65
	4.2.1. Identifikasi Kebutuhan Siswa69
	4.2.2. Penyesuaian Kurikulum dan Metode Pembelajaran71
	4.2.3. Evaluasi Keterampilan Sosial Berbasis Tujuan74
	ı
4.3.	Pengembangan Peran Guru SLB dalam Perspektif AGIL Talcott Parsons76
	4.3.1. Peran Guru dalam Mengatasi Tantangan Struktural dan Sosial

4.3.2. Kolaborasi Guru Dengan Orang Tua untuk Mendukung Sistem Sos	sial
Siswa	.80
4.4. Peran Guru dalam Mendukung Integrasi	.82
4.4.1. Peran Guru dalam Mendukung Integrasi Siswa Berkebutuahan Khus	sus
	.86
4.4.2. Pembelajaran Kooperatif untuk Mendorong Interaksi Sosial	.87
4.4.3. Kegiatan Ekstrakurikuler Sebagai Sarana Penguatan Integrasi	.89
4.5. Upaya Pemeliharaan Pola Nilai Inklusif Dalam Pendidikan (<i>Latency</i>)	
	. 71
4.6. Refleksi dan Implikasi: Teori Struktural Fungsional dalam Strategi	
Pembelajaran untuk Peng <mark>embang</mark> an Keterampilan Sosial	.95
4.7. Penutup	100
BAB V PENUTUP	.64
5.1. Kesimpulan	64
5.2. Saran	.66
DA <mark>FTAR PUSTAKA</mark>	.64
LAMPIRAN	.64
DIWAYAT HIDID	112

Intelligentia - Dignitas